

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (karyawan Hotel GRASIA Semarang sebagai objek penelitian). Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>20</sup>

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>20</sup> *Ibid*

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup> Populasi dalam penelitian adalah karyawan (Hotel GRASIA Semarang).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel<sup>23</sup> dengan metode *Sampling Purposive*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Biasanya, dilakukan dengan beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan lain sebagainya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh manajemen syariah terhadap kinerja karyawan, maka metode yang digunakan adalah melalui: penyebaran angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi.

#### 3.3.1 Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai tentang pengaruh manajemen syariah terhadap kinerja karyawan. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 90

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 91

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2008, hlm. 24.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 162

karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut;

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

N : 3

TS : 2

STS : 1

### 3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>25</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang kantor, tugas pokok dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi serta data lain yang mendukung.

Terhadap kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian, akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

#### 3.3.2.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>26</sup> Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.<sup>27</sup> Dengan kata lain sebuah instrumen

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 231

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm 137

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm 138

dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total<sup>28</sup>

Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r table (*r product moment*). Apabila r hitung > r table, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.<sup>29</sup>

### 3.3.2.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 170

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Undip, Semarang, 2006, him. 45

pengumpulan data karena instrumen sudah baik.<sup>30</sup> Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* > 0,60

Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total<sup>31</sup>

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum(x)^2 - \frac{\sum(x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 178

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm 196

$x$  = Jumlah skor butir

$N$  = Jumlah responden<sup>32</sup>

Untuk menilai reliabilitas tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung > r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel dan apabila r hitung < r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

| Variabel penelitian                      | Definisi  | Indikator   | Skala Pengukuran   |
|--|---|---|--|
| Manajemen Syariah<br>(Variabel Bebas, X) | seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan tambahan sumber daya dan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku</li> <li>• Struktur Organisasi</li> <li>• System</li> </ul> | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> . |

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 196

<sup>33</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm 38

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
|   | telah diajarkan oleh nabi Muhammad SAW.)   |   |  |
|   |  |   |  |
| Kinerja Karyawan<br>(Variabel Terikat, Y) | hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan</li> <li>• Ukuran</li> <li>• penilaian</li> </ul> | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> . |

Sumber data : dikembangkan untuk penelitian, 2012

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode :

#### 3.5.1 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel independen). Analisis regresi berganda menggunakan suatu



model matematis berupa persamaan garis lurus yang mampu mendefinisikan hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan kinerja karyawan sebagai variabel dependen (terikat) dan perilaku, struktur organisasi dan sistem sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien variabel  $X_1, X_2, X_3$

$X_1$  = Perilaku

$X_2$  = Struktur Organisasi

$X_3$  = Sistem

e = kesalahan random

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

### 3.5.2.1 Uji t atau Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau *t-student*. Hipotesis uji t :

$H_0 = b_1, b_2, b_3 = 0$ , masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a = b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk):  $n-k$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$ . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Apabila jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

### 3.5.2.2 Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F :

$H_0 = b_1, b_2, b_3 = 0$ , variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a = b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara nilai kritis F ( $F_{\text{tabel}}$ ) yang terdapat dalam tabel *Analysis of Variance* dengan nilai F RATIO ( $F_{\text{hitung}}$ ). Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen.
- b. Berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ) > 0.05 maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika nilai probabilitas ( $\alpha$ ) < 0.05 maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.